Beri Ruang Bagi Desainer Busana, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Gelar Pasuruan Sparkling 2017

Minggu, 13 Agustus 2017

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menyelenggarakan acara "Pasuruan Sparkling 2017" sebagai wadah bagi para desainer busana muslim untuk memamerkan karya mereka yang memadukan batik dan bordir khas daerah. Acara yang berlangsung di Pasar Wisata Cheng Hoo Pandaan ini dihadiri oleh para pejabat setempat, termasuk Sekda Kabupaten Pasuruan dan Ketua Dekranasda Kabupaten Pasuruan.

Pasuruan Sparkling 2017 menjadi platform bagi desainer busana muslim Pasuruan untuk memperkenalkan karya-karya mereka, khususnya yang sudah memiliki pangsa pasar di luar Jawa. Acara ini juga memberikan kesempatan bagi para desainer untuk belajar dan berkembang melalui penilaian dewan juri yang terdiri dari para profesional di bidang fashion.

Tema "Moslem Sparkling Style" mengharuskan para desainer untuk menciptakan busana muslim yang memadukan batik dan bordir khas Pasuruan. Penilaian dewan juri pun mempertimbangkan penggunaan motif batik dan bordir khas daerah tersebut.

Ketua Dekranasda Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis Irsyad Yusuf, memberikan apresiasi atas penyelenggaraan Pasuruan Sparkling 2017. Ia menilai bahwa seluruh busana yang ditampilkan sesuai dengan tema acara dan menunjukkan kualitas desain yang baik.

Pasuruan Sparkling 2017 diharapkan dapat mendorong perkembangan industri fashion di Kabupaten Pasuruan, khususnya di bidang busana muslim. Acara ini juga menjadi promosi untuk mengangkat potensi dan kekayaan budaya Kabupaten Pasuruan melalui kain batik dan bordir.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.